

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengacu pada rumusan masalah serta hasil penelitian yang menjadi data-data dalam penyusunan penelitian ini. Dari hasil data tentang peran kelompok tani Huta Godang pada pembudidayaan ternak sapi dalam meningkatkan masyarakat di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

Proses yang dilakukan Kelompok Tani Huta Godang dalam memelihara sapi dengan baik yaitu sapi digembala setiap harinya agar mendapatkan makanan lebih banyak dan bebas dalam pantauan pengembala. Setelah digembala sapi dimasukkan kembali ke kandang dan malam nya juga diberi makan kembali dari hasil ngaret rumput para anggota kelompok. Sapi juga diberi suntikan vitamin setiap bulannya, dan disuntik juga kalau sedang sakit oleh dokter hewan. Sapi-sapi terlihat gemuk dan sehat, di malam haripun sapi tidak merasa kedinginan karena diberi penghangatan dengan membakar kayu supaya mendapatkan asap sebagai penghangat kandang. Pastinya ada hambatan dalam setiap prosesnya karena pembudidayaan ternak sapi ini tidak mudah dan memiliki tanggung jawab yang besar.

Manfaat ekonomisnya yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat sehingga mereka berpenghasilan. bisa memberantas pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan, memanfaatkan lahan, memanfaatkan waktu masyarakat. Terbukti dengan masyarakat kelompok tani bisa membeli sesuatu yang awalnya tidak bisa dan mampu membiayai anaknya sekolah sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Dan kurangnya pengetahuan masyarakat sekarang apalagi tinggal dipedesaan dengan adanya kelompok tani dan bergabung didalamnya jadi masyarakat bisa mengembangkan sumber daya yang mereka punya.

Peran yang dilakukan Kelompok Tani di desa Pulo Dogom yaitu *Pertama* sebagai wahana kerjasama, dimana masyarakat bisa bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan dalam membudidayakan ternak sapi, yang *kedua* kelompok tani menjadi contoh kepada masyarakat sekitar, dengan memberikan nilai-nilai positif. *ketiga* fasilitasi komunikasi dengan sumber informasi dan menyediakan alat yang dibutuhkan setiap kelompok tani. Dengan adanya fasilitas ini setiap kelompok tani tidak merasa kesulitan, apabila ada kendala atau masalah yang dihadapi maka bisa dimusyawarahkan dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan kami sebagai penanggung jawab 16 kelompok tani di Desa Pulo Dogom ini memberikan wadah dan fasilitas yang diperlukan untuk saling bertukar pikiran dalam berbagai hal dan bantuan tentang kelompok tani, dan *ketiga* sebagai sarana belajar seperti membuat bimbingan dan pelatihan dimana

anggota kelompok tani bisa sama sama belajar cara membudidayakan ternak sapi hingga bisa sukses dan berkembangbiak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dalam pembudidayaan ternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Pulo Dogom kecamatan Kualuh Hulu kabupaten Labuhanbatu Utara :

1. Ketua Kelompok Tani Huta Godang

Untuk Ketua Kelompok Tani Huta Godang sebaiknya lebih berperan aktif lagi dalam membudidayakan ternak sapi ini, agar tidak terjadi kehilangan sapi atau keracunan pada sapi. Menjaga lebih ketat lagi sapi pada saat digembala didaerah perkebunan kelapa sawit. Membagi para anggota kelompok untuk melihat atau mengontrol setiap harinya jangan hanya satu orang saja setiap hari melainkan 5 sampai 6 orang perharinya.

2. Anggota Kelompok Tani

Untuk Anggota agar senantiasa ikut berpartisipasi dalam membudidayakan ternak sapi dengan tidak membanding-bandingkan antar sapi yang sudah ada bagiannya masing-masing. Saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang sama.